

*Statistik Kesejahteraan Rakyat
Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2015*



*Statistik Kesejahteraan Rakyat
Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2015*



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN PADANG PARIAMAN 2015

ISBN - 978-602-1197-52-3

Nomor Publikasi - 1306.1639

Katalog BPS – 4102004.1306

Jumlah Halaman - xvi + 96 Halaman

Naskah :

Seksi Statistik Sosial Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang
Pariaman

Gambar Kulit :

Seksi IPDS Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang
Pariaman

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik
Kabupaten Padang Pariaman*

KATA PENGANTAR

Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015 merupakan publikasi yang bersumber dari hasil pengumpulan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2015 yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Pariaman, Oktober 2016

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

MUKHLIS, SE. MM

NIP. 19670306 199301 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	xvi
Bab I PENDAHULUAN	1
Bab II METODE SURVEI	4
Bab III KEPENDUDUKAN	7
Bab IV PENDIDIKAN	14
Bab V KESEHATAN	21
Bab VI FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	40
Bab VII PERUMAHAN	56
Bab VIII TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI	77
Bab IX LAIN-LAIN	85

DAFTAR TABEL

BAB III KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1. Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2015	9
Tabel 3.2 Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2015	9
Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2015	10
Tabel 3.4 Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Catatan Sipil, 2015	11
Tabel 3.5 Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran, 2015	12
Tabel 3.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2015	13
Tabel 3.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Sumber Data Nomor Induk Kependudukan (NIK), 2015	13

BAB IV PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin serta Kemampuan Membaca dan Menulis, 2015	16
Tabel 4.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2015	17
Tabel 4.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2015	18
Tabel 4.4 Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni, 2015	19
Tabel 4.5 Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2015	19
Tabel 4.6 Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah, 2015	20

BAB V KESEHATAN

Tabel 5.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	23
--	----

Tabel 5.2 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	23
Tabel 5.3 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Hari Sakit, 2015	24
Tabel 5.4 Persentase Penduduk yang Sakit Parah Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	25
Tabel 5.5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	25
Tabel 5.6 Persentase Penduduk yang Sakit tapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2015	26
Tabel 5.7 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan, 2015	27
Tabel 5.8 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	28
Tabel 5.9 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2015	29
Tabel 3.10 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	30

Tabel 5.11 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap, 2015	31
Tabel 5.12 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	32
Tabel 5.13 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap, 2015	33
Tabel 5.14 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Kebiasaan Merokok, 2015	34
Tabel 5.15 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2015	35
Tabel 5.16 Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi, 2015	36
Tabel 5.17 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2015	37
Tabel 5.18 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah dan Masih Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2015	37
Tabel 5.19 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan), 2015	38

Tabel 5.20 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2015 39

<http://padangpariamankab.bps.go.id/>

BAB VI FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Tabel 6.1 Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015	43
Tabel 6.2 Persentase Perempuan yang Pernah Hamil Berusia 15-49 Tahun menurut Umur Pertama Kali Hamil, 2015	44
Tabel 6.3 Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, Masih Hidup, dan Sudah Meninggal, 2015	45
Tabel 6.4 Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2015	46
Tabel 6.5 Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015	47
Tabel 6.6 Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir ketika Dilahirkan, 2015	48
Tabel 6.7 Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Dini dan Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2015	49

Tabel 6.8 Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2015	50
Tabel 6.9 Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2015	51
Tabel 6.10 Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2015	52
Tabel 6.11 Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2015	53
Tabel 6.12 Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara, 2015	54
BAB VII PERUMAHAN	
Tabel 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2015	57
Tabel 7.2 Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m ²), 2015	58
Tabel 7.3 Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m ²), 2015	59
Tabel 7.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2015	60

Tabel 7.5 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2015	61
Tabel 7.6 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2015	62
Tabel 7.7 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015	63
Tabel 7.8 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset, 2015	64
Tabel 7.9 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015	65
Tabel 7.10 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama, 2015	66
Tabel 7.11 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015	67
Tabel 7.12 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2015	68
Tabel 7.13 Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2015	69
Tabel 7.14 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Memasak, 2015	70
Tabel 7.15 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur	71

Terlindung, dan Mata Air Terlindung Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015

Tabel 7.16 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci, 2015 72

Tabel 7.17 Persentase Rumah Tangga Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015 73

Tabel 7.18 Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Perpipaian atau Hidran Umum/Terminal Air, 2015 74

Tabel 7.19 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2015 75

Tabel 7.20 Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2015 76

BAB VIII TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI

Tabel 8.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015 79

Tabel 8.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2015 79

Tabel 8.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop), 80

Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Tabel 8.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015 80

Tabel 8.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2015 81

Tabel 8.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet, 2015 82

Tabel 8.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet, 2015 83

Tabel 8.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2015 84

BAB IX LAINNYA

Tabel 9.1 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015 86

Tabel 9.2 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 3 Bulan dan 6 Bulan Terakhir 87

menurut Jenis Kelamin dan Frekuensi (Kali) Bepergian, 2015

Tabel 9.3 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2015 88

Tabel 9.4 Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014 - Februari 2015 menurut Jenis Kelamin, 2015 89

Tabel 9.5 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2015 90

Tabel 9.6 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Harga Beras per Kg, 2015 91

Tabel 9.7 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit Usaha, 2015 92

Tabel 9.8 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama Setahun Terakhir menurut Jenis BSM, 2015 93

Tabel 9.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2015 94

Tabel 9.10 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2015	95
Tabel 9.11 Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2015	96

<http://padangpariamankab.bps.go.id/>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Rasio Jenis Kelamin dan Angka Ketergantungan, 2015	10
--	----

<http://padangpariamankab.bps.go.id/>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama pembangunan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, dalam upaya pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan kondisi ekonomi masyarakat, dipandang perlu memperhatikan aspek potensi yang ada di daerah, melalui perilaku dan kondisi masyarakatnya serta melihat hubungannya terhadap pelaksanaan pembangunan. Selain hal tersebut, yang juga harus diperhatikan oleh pemerintah adalah jumlah penduduk yang besar, selain dapat menjadi potensi juga dapat menjadi beban pembangunan, oleh karena itu untuk membangun, selain jumlah penduduk, yang juga harus diperhatikan adalah kualitas dari penduduk, baik dari segi pendidikannya maupun karakteristik sosial ekonomi lainnya. Sumber daya manusia harus dipandang sebagai salah satu potensi penting yang perlu menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan.

Monitoring pelaksanaan pembangunan dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program pembangunan berikutnya dapat lebih dioptimalkan. Untuk mengetahui sejauh mana pembangunan telah dilaksanakan, hasil-hasil yang telah dicapai dan langkah-langkah yang harus diambil, perlulah dilakukan suatu pemantauan yang berkesinambungan. Untuk melakukan pemantauan

tersebut diperlukan informasi atau data-data yang dapat dijadikan alat ukur atau indikator dari pencapaian pelaksanaan pembangunan. Untuk itu diperlukan informasi tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat pada periode tertentu sesuai kondisi lapangan.

Salah satu sumber informasi yang dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun. Survei ini dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi.

Bila kita mengkaji kesejahteraan rakyat, maka aspek yang dikaji sangat luas. Karena di samping mengkaji aspek ekonomi, aspek lain yang juga menunjukkan tingkat kesejahteraan rakyat juga perlu mendapat kajian. Berbagai aspek yang diungkap antara lain, angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

1.2. Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2015 (Daftar VSEN2015.K).

Publikasi ini terdiri dari pendahuluan, metode survei dan tabel. Metode survei meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

BAB II

METODE SURVEI

2.1. Ruang Lingkup

Susenas 2015 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Untuk Kabupaten Padang Pariaman daerah sampel menyebar di seluruh kecamatan. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2015.K.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun untuk kelompok umur tertentu tidak dapat disajikan.

2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk susenas 2015 terdiri dari 2 jenis, yaitu : kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga. Kerangka sampel blok sensus dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus didaerah perkotaan adalah daftar seluruh blok sensus biasa yang terdapat didaerah perkotaan disetiap kabupaten/kota, sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus didaerah pedesaan adalah daftar seluruh blok sensus biasa yang terdapat didaerah pedesaan disetiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang terdapat dalam daftar VSEN2015.P, hasil pendaftaran lapangan.

2.3. Desain Sampel

Untuk estimasi kabupaten/kota sampel dipilih dengan metode *two stage one phase sampling*:

Tahap 1. Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size (PPS)*, dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara sistematis di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

2.5. Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner

sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

<http://padangpariamankab.bps.go.id/>

BAB III

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Rasio Jenis Kelamin adalah pebandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan usia produktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (usia produktif)
4. Belum kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam ikatan perkawinan
5. Kawin adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri
6. Cerai Hidup adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan atau untuk keperluan lain. Wanita yang

mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

7. Cerai Mati adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/istrinya dan belum kawin lagi
8. Pernah Kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup atau cerai mati
9. Akte kelahiran adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil
10. Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia

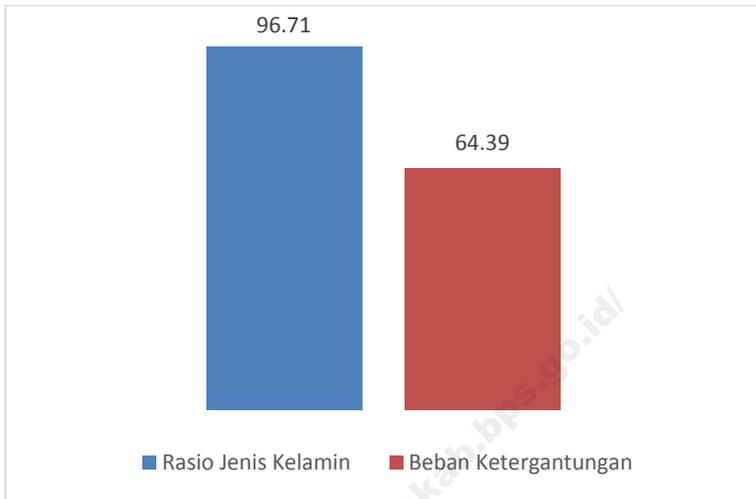
Tabel 3.1.
 Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	49,16
Perempuan	50,84
Total	100,00

Tabel 3.2
 Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2015

Jenis Kelamin	0 - 14	15 - 64	65+
(1)	(2)	(3)	(3)
Laki-laki	33,16	60,20	6,64
Perempuan	29,98	61,45	8,57
Total	31,55	60,83	7,62

Grafik 3.1
Rasio Jenis Kelamin dan Angka Ketergantungan, 2015



Tabel 3.3
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2015

Jenis Kelamin	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	42,46	53,80	1,61	2,13
Perempuan	30,60	51,74	4,75	12,91
Total	36,36	52,74	3,23	7,67

Tabel 3.4
Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan
Akte Kelahiran dari Catatan Sipil, 2015

Kepemilikan Akte Kelahiran	Persentase
(1)	(2)
Ya, Dapat Ditunjukkan	48,80
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	10,41
Tidak Memiliki	40,40
Tidak Tahu	0,39
Total	100,00

Tabel 3.5
Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran, 2015

Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran	Persentase
(1)	(2)
Akte belum Terbit	12,62
Tidak Mempunyai Biaya	21,65
Tempat Pengurusan Akte Jauh	11,78
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat	6,33
Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Mau	22,73
Lainnya	24,89
Total	100,00

Tabel 3.6

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	98,00
Perempuan	97,96
Total	97,98

Tabel 3.7

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Sumber Data Nomor Induk Kependudukan (NIK), 2015

Sumber Data NIK	Persentase
(1)	(2)
KTP	46,08
KK	53,80
Lainnya	0,12
Total	100,00

BAB IV PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll)
2. Angka Buta Huruf adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis
3. Tidak/belum pernah sekolah adalah anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar)
4. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SM/MA/ sederajat dan Perguruan Tinggi
5. Pendidikan non Formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (Paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik
6. Masih bersekolah anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal

- maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. Tidak bersekolah lagi adalah anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi
 8. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah
 9. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar /ijazah.
 10. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut
 11. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok tersebut.
 12. Pendidikan pra sekolah adalah yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Tabel 4.1
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin serta Kemampuan Membaca dan Menulis, 2015

Jenis Kelamin	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	BUTA HURUF
(1)	(2)	(3)		
Laki-laki	96,37	33,35	0,67	1,93
Perempuan	91,47	33,78	0,97	5,20
Total	93,82	33,57	0,82	3,68

Tabel 4.2

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2015

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	7,38	9,69
SD/MI/Paket A	15,65	15,41
SMP/MTs/ Paket B	7,64	6,99
SMA/SMK/MA/Paket C	4,71	5,77
Diploma I s.d. Universitas	0,79	2,67
Tidak Bersekolah Lagi	63,83	59,47
Total	100,00	100,00

Tabel 4.3
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2015

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Tidak Mempunyai Ijazah	30,38	33,08
SD sederajat	23,99	20,37
SMP sederajat	20,80	20,04
SMA/MA/Paket C	17,04	16,43
SMK/MAK	4,10	3,37
DI dan DII	0,19	1,50
Akademi/DIII	1,36	1,96
DIV/S1/S2/S3	2,14	3,25
Total	100,00	100,00

Tabel 4.4

Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni, 2015

APS			APM		
7-12	13-15	16-18	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
99,22	96,21	82,31	99,22	77,73	69,95

Tabel 4.5

Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2015

Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah	Persentase
(1)	(2)
Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2014/2015	15,41
Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2013/2014 dan Sebelum TA 2013/2014	2,75
Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah	81,84
Total	100,00

Tabel 4.6
Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah, 2015

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Persentase
(1)	(2)
Taman Kanak-kanak	58,78
Bustanul Athfal	1,27
PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Tman Posyandu,dll	39,95
Kelompok Bermain	0,00
Taman Penitipan Anak	0,00
Total	100,00

BAB V KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan kesehatan lainnya
2. Menderita sakit adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya)
3. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumah tangga
4. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. Rawat inap adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan

6. Merokok merupakan aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung
7. Imunisasi didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombian yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Tabel 5.1

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	34,82
Perempuan	38,61
Total	36,75

Tabel 5.2

Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	17,22
Perempuan	18,03
Total	17,63

Tabel 5.3
Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan
Terakhir menurut Jumlah Hari Sakit, 2015

Jumlah Hari Sakit	Persentase
(1)	(2)
≤ 3	43,73
4 - 7	31,02
8- 14	8,05
15 - 21	4,85
22 - 30	12,35
Total	100,00

Tabel 5.4
Persentase Penduduk yang Sakit Parah Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	28,48
Perempuan	39,56
Total	32,24

Tabel 5.5
Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	64,45
Perempuan	68,25
Total	66,48

Tabel 5.6
Persentase Penduduk yang Sakit tapi Tidak Berobat Jalan
Selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat
Jalan, 2015

Alasan Tidak Berobat Jalan	Persentase
(1)	(2)
Tidak Punya Biaya Berobat	6,81
Tidak Ada Biaya Transport	0,84
Tidak Ada Sarana Transportasi	0,00
Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0,00
Mengobati Sendiri	35,83
Tidak Ada yang Mendampingi	1,19
Merasa Tidak Perlu	49,02
Lainnya	6,31
Total	100,00

Tabel 5.7

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan, 2015

Tempat Berobat Jalan	Persentase
(1)	(2)
Rumah Sakit Pemerintah	7,76
Rumah Sakit Swasta	1,94
Prakter Dokter/Bidan	58,52
Klinik/Praktek Dokter Bersama	7,01
Puskesmas/ Pustu	25,48
UKBM*	0,77
Praktek Pengobatan Tradisional	6,55
Lainnya	0,09

*UKBM terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Tabel 5.8
Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan
untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis
Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	20,58
Perempuan	20,22
Total	20,38

Tabel 5.9
Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan
menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2015

Jenis Jaminan Kesehatan	Persentase
(1)	(2)
BPJS Kesehatan	7,60
BPJS Ketenagakerjaan	0,74
Askes/Asabri/ Jamsostek	4,89
Jamkesmas/ PBI	19,14
Jamkesda	2,85
Asuransi Swasta	0,27
Perusahaan/ Kantor	0,05
Tidak Punya	65,01

Tabel 5.10
Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun
Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	1,86
Perempuan	4,33
Total	3,12

Tabel 5.11
Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun
Terakhir menurut Tempat Rawat Inap, 2015

Tempat Berobat Jalan	Persentase
(1)	(2)
Rumah Sakit Pemerintah	45,63
Rumah Sakit Swasta	25,35
Prakter Dokter/Bidan	21,81
Klinik/Praktek Dokter Bersama	2,34
Puskesmas/ Pustu	2,58
Praktek Pengobatan Tradisional	3,62
Lainnya	0,00

Tabel 5.12
Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan
untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir menurut Jenis
Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	51,78
Perempuan	44,60
Total	46,71

Tabel 5.13
Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap, 2015

Jumlah Hari Rawat Inap	Persentase
(1)	(2)
≤ 3	42,41
4 - 6	24,54
7- 29	28,05
≥ 30	5,00
Total	100,00

Tabel 5.14

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Kebiasaan Merokok, 2015

Kebiasaan Merokok	Persentase
(1)	(2)
Ya, Setiap Hari	21,83
Ya, Tidak Setiap Hari	1,83
Tidak	76,04
Tidak Tahu	0,30
Total	100,00

Tabel 5.15

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2015

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu	Persentase
(1)	(2)
1 – 6 Batang	1,07
7 – 14 Batang	2,69
15 – 29 Batang	3,98
30 – 59 Batang	14,83
≥ 60 Batang	77,43
Total	100,00

Tabel 5.16
Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi, 2015

Kepemilikan Kartu Imunisasi	Persentase
(1)	(2)
Ya, ditunjukkan	26,41
Ya, Tidak dapat ditunjukkan	33,05
Tidak Ada Kartu	40,54
Total	100,00

Tabel 5.17

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2015

Jenis Imunisasi	Persentase
(1)	(2)
BCG	85,86
DPT	82,54
Polio	91,48
Campak/Morbili	58,03
HB	68,72

Tabel 5.18

Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah dan Masih Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Masih Diberi ASI	Pernah Diberi ASI
(1)	(2)	
Laki-laki	68,50	93,12
Perempuan	84,71	91,87
Total	76,33	92,52

Tabel 5.19

Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan), 2015

Lama Pemberian ASI (bulan)	Persentase
(1)	(2)
< 12	55,25
12 - 15	20,34
16 - 19	11,05
20 - 23	13,36
Total	100,00

Tabel 5.20

Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2015

Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam	Persentase
(1)	(2)
Air Putih	91,50
Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula	60,96
Bubur, Nasi, Roti, Mie Jagung	76,54
Kacang-Kacangan	28,60
Susu selain ASI, Keju, Yogurt	52,94
Daging, Hati, Jeroan, Ikan	43,08
Telur	39,89
Sayuran (wortel, bayam, labu, dll)	59,28
Buah-buahan	44,27
Lainnya (Kue, gorengan, dll)	42,07

BAB VI

FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah melahirkan, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas
2. Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis
3. Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW adalah tindakan operasi menumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. Sterilisasi pria/vasektomi/MOP adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
5. IUD.AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan
6. Suntikan adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormone progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah

- haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak hamil.
7. Susuk KB/impln adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, di tanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan
 8. Pil adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
 9. Kondom pria/karet KB adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi
 10. Intravag adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual
 11. Diafragma adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan berjemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur
 12. Kondom wanita adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina
 13. Metode menyusui alami/Amonorrhea Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan
 14. Pantang berkala/kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan

15. Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuankerja terpadu (KB, kesehatan dan pihak lain sesuai dengan keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD dan implant
16. Penolong persalinan adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (Balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 6.1
Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015

Umur Perkawinan Pertama	Persentase
(1)	(2)
< 16	2,26
17 - 18	6,50
19 - 20	32,10
21+	59,14
Total	100,00

Tabel 6.2
Persentase Perempuan yang Pernah Hamil Berusia 15-49 Tahun
menurut Umur Pertama Kali Hamil, 2015

Umur Pertama Kali Hamil	Persentase
(1)	(2)
< 16	1,61
17 - 18	10,60
19 - 20	15,20
21+	72,59
Total	100,00

Tabel 6.3

Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, Masih Hidup, dan Sudah Meninggal, 2015

Jumlah Anak	Dilahirkan Hidup	Masih Hidup	Sudah Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)
0	8,98	9,17	83,88
1	16,92	18,08	13,05
2	20,55	21,42	2,22
3	19,75	19,95	0,44
4	13,93	15,16	0,18
5+	19,87	16,22	0,23
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 6.4
Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin
menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir,
2015

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	Persentase
(1)	(2)
Rumah Sakit/RS Bersalin	27,71
Klinik/Bidan/ Praktek Dokter	63,10
Puskesmas/ Polindes/Pustu	3,51
Rumah	5,68
Lainnya	0,00
Total	100,00

Tabel 6.5
Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin
menurut penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015

Penolong Proses Kelahiran Terakhir	Persentase
(1)	(2)
Dokter Kandungan	24,51
Dokter Umum	4,12
Bidan	70,46
Perawat	0,91
Tenaga Kesehatan Lainnya	0,00
Dukun Beranak/ Paraji	0,00
Lainnya	0,00
Tidak Ada	0,00
Total	100,00

Tabel 6.6

Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir ketika Dilahirkan, 2015

Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	Persentase
(1)	(2)
< 2,5 kg	20,88
≥ 2,5 kg	76,23
Tidak Tahu	2,89
Total	100,00

Tabel 6.7

Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Dini dan Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2015

Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran	Persentase
(1)	(2)
< 1 Jam	47,25
1 - 23	28,85
≥ 1 Hari	9,51
Tidak Tahu	14,39
Total	100,00

Tabel 6.8
Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin
menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2015

Status Penggunaan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Pernah Menggunakan	20,12
Sedang Menggunakan	27,43
Tidak Pernah Menggunakan	52,45
Total	100,00

Tabel 6.9
Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin
menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB,
2015

Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Alasan Fertilitas	11,92
Tidak Setuju KB	14,29
Tidak Tahu Alat/Cara KB	0,00
Takut Efek Samping	27,19
Lainnya	41,18
Tidak Tahu	5,42
Total	100,00

Tabel 6.10
Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin
menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2015

Alat/Cara KB yang sedang Digunakan	Persentase
(1)	(2)
MOW	0,00
MOP/ Vasektomi	0,00
AKDR/ IUD/ Spiral	4,65
Suntikan	63,99
Susuk KB	11,18
Pil	16,47
Kondom	2,50
Intravag/ Kondom Perempuan	0,00
Metode Menyusui Alami	0,00
Pantang Berkala	1,21
Lainnya	0,00
Total	100,00

Tabel 6.11

Persentase Perempuan Berusia 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2015

Tempat Memperoleh Alat KB Modern	Persentase
(1)	(2)
Rumah Sakit	1,72
Puskesmas/Pustu/ Klinik	21,39
TKBK/TMK/MUYAN	0,00
Polindes/Poskesdes	4,43
Posyandu/PKBD	1,76
Rumah Bersalin	0,00
Praktek Dokter Umum/ kandungan	2,31
Praktek Bidan/ Bidan di Desa/ Perawat	64,27
Apotek/ Toko Obat	4,12
Lainnya	0,00
Total	100,00

Tabel 6.12

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara, 2015

Pernah Berganti Alat KB	Persentase
(1)	(2)
Ya	19,20
Tidak	80,80
Total	100,00

BAB VII PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Keluarga adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan baik yang saat ini statusnya kawin atau sudah bercerai
2. Kepemilikan bangunan adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota Ruta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, dst
3. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atau rumah)
4. Parket (parquetted) adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. MCK Komunal singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah
6. SPAL adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah Ruta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. Air Layak adalah sumber air minum yang digunakan rumah tangga berasal dari leding, air terlindung (pompa/sumur bor, sumur terlindung, mata air terlindung) dengan jarak ≥ 10 m dari penampungan kotoran/limbah, dan air hujan (rumus lama). Dikombinasikan dengan penggunaan air mandi/cuci yang bersumber dari air terlindung (leding, pompa/sumur bor, sumur terlindung, mata air

terlindung dan air hujan) bila sumber air minum utama menggunakan air kemasan/isi ulang.

8. Perpipaan adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. Hidran umum/terminal air adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

<http://padangpariamankab.bps.go.id/>

Tabel 7.1
Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan
Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2015

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
Milik Sendiri	84,49
Kontrak/Sewa	3,92
Bebas Sewa	11,23
Dinas/ Lainnya	0,36
Total	100,00

Tabel 7.2
Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat
Tinggal (m²), 2015

Luas Lantai Tempat Tinggal (m²)	Persentase
(1)	(2)
≤ 19	2,00
20 - 49	17,71
50 - 99	52,01
100 - 149	23,49
150+	4,79
Total	100,00

Tabel 7.3
Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m²), 2015

Luas Lantai Tempatkan per Kapita (m²)	Persentase
(1)	(2)
≤ 7,2 m ²	5,53
7,3 - 9,9 m ²	9,85
≥ 10 m ²	84,62
Total	100,00

Tabel 7.4
Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2015

Jenis Atap Terluas	Persentase
(1)	(2)
Beton	1,04
Genteng	0,50
Asbes	2,85
Seng	93,44
Bambu/Kayu/ Sirap	0,42
Jerami/Ijuk/ Daun/Rumbia	1,75
Lainnya	0,00
Total	100,00

Tabel 7.5
Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2015

Jenis Dinding Terluas	Persentase
(1)	(2)
Tembok	75,88
Plasteran Ayaman Bambu/Kawat	0,30
Kayu/Batang Kayu	19,11
Bambu/Anyaman Bambu	1,85
Lainnya	0,00
Total	100,00

Tabel 7.6
Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2015

Jenis Lantai Terluas	Persentase
(1)	(2)
Marmer/ Granit	1,59
Keramik	32,18
Parket/Vinil/ Permadani/ Ubin/Tegel/ Teraso	0,21
Kayu/Papan Kualitas Tinggi	0,61
Semen/Bata Merah	61,49
Bambu/ Kayu/Papan Kualitas Rendah	2,09
Tanah	1,47
Lainnya	0,36
Total	100,00

Tabel 7.7
Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Persentase
(1)	(2)
Sendiri	66,13
Bersama	5,56
MCK Komunal/Umum	1,27
Tidak Ada	27,04
Total	100,00

Tabel 7.8
Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset, 2015

Jenis Kloset	Persentase
(1)	(2)
Leher Angsa	84,30
Plengsengan Tertutup/Tanpa Tutup	1,84
Cemplung/Cubluk	10,93
Tidak Pakai	2,93
Total	100,00

Tabel 7.9
Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase
(1)	(2)
Tangki Septik	31,76
Kolam/Sawah/ Sungai/Danau/Laut	49,23
Lubang Tanah	17,11
Pantai/Tanah Lapang/Kebun/ Lainnya	1,90
Total	100,00

Tabel 7.10
Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama,
2015

Sumber Air Minum Utama	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	22,03
Ledeng Meteran/ Eceran	9,30
Sumur Bor/Pompa	6,95
Sumur Terlindung	34,72
Sumur Tak Terlindung	8,64
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	11,26
Air Permukaan	0,66
Air Hujan	5,78
Lainnya	0,66
Total	100,00

Tabel 7.11

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015

Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat	Persentase
(1)	(2)
< 10 m	36,75
≥ 10 m	45,62
Tidak Tahu	17,63
Total	100,00

Tabel 7.12
Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2015

Fasilitas Air Minum	Persentase
(1)	(2)
Sendiri	74,76
Bersama	22,00
Umum	2,97
Tidak Ada	0,27
Total	100,00

Tabel 7.13
Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2015

Cara Memperoleh Air Minum	Persentase
(1)	(2)
Membeli Eceran	19,45
Langganan	20,82
Tidak Membeli	59,73
Total	100,00

Tabel 7.14
Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Memasak, 2015

Sumber Air Utama untuk Memasak	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	4,18
Ledeng Meteran/ Eceran	9,82
Sumur Bor/Pompa	9,17
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	55,06
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	12,47
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	9,30
Total	100,00

Tabel 7.15

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015

Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat	Persentase
(1)	(2)
< 10 m	39,33
≥ 10 m	43,84
Tidak Tahu	16,83
Total	100,00

Tabel 7.16
Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk
Mandi/Cuci, 2015

Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	0,13
Ledeng Meteran/ Eceran	9,01
Sumur Bor/Pompa	8,22
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	57,33
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	11,63
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	13,68
Total	100,00

Tabel 7.17

Persentase Rumah Tangga Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015

Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat	Persentase
(1)	(2)
< 10 m	42,85
≥ 10 m	42,06
Tidak Tahu	15,09
Total	100,00

Tabel 7.18

Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2015

Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air	Persentase
(1)	(2)
Perpipaan/Hidran Umum/Terminal Umum	27,69
Tidak Menggunakan	70,13
Tidak Tahu	2,18
Total	100,00

Tabel 7.19
Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2015

Sumber Penerangan	Persentase
(1)	(2)
Listrik PLN	95,05
Listrik non PLN	1,23
Bukan Listrik	3,72
Total	100,00

Tabel 7.20

Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2015

Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak	Persentase
(1)	(2)
Listrik	0,40
Elpiji 3 kg, 5,5 kg/ Bluegaz, 12kg	34,12
Gas Kota	0,00
Minyak Tanah	10,07
Briket/ Arang	0,00
Kayu Bakar	54,05
Lainnya	0,23
Tidak Memasak	1,13
Total	100,00

BAB VIII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. Telepon Seluler (HP adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa kemana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *short message Service* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), e-mail, dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System fo Mobile Telecommunication* (GSM) dan *Code Division Multiple Access* (CDMA).
2. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa)
 - Personal Computer (PC)/Desktop adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - Laptop (*Portable*) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, mencakup notebook, netbook, tablet dan sejenis komputer genggam lainnya.
 - Tablet (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi kelayar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi seperti set TV

pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer

3. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita hiburan, dan file data
4. Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Access (FWA) merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentra lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne, dan Esia

Tabel 8.1

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	58,35
Perempuan	50,57
Total	54,34

Tabel 8.2

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2015

Jenis Kelamin	Kartu = 1	Kartu = 2	Kartu ≥ 3
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	93,41	6,47	0,12
Perempuan	93,81	6,02	0,17
Total	93,60	6,26	0,14

Tabel 8.3

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	14,29
Perempuan	13,93
Total	14,10

Tabel 8.4

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	18,80
Perempuan	18,09
Total	18,43

Tabel 8.5

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2015

Jenis Kelamin	Komputer/ Desktop	Laptop/ Note Book	HP/Ponsel	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	56,70	26,26	73,38	2,55
Perempuan	55,06	33,96	75,70	2,85
Total	55,87	30,15	74,56	2,70

Tabel 8.6
Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet, 2015

Tempat Mengakses Internet	Persentase
(1)	(2)
Rumah Sendiri	75,53
Bukan Rumah Sendiri	40,45
Tempat Bekerja/Kantor	19,14
Sekolah/Kampus	27,74
Tempat Umum	56,11
Di Dalam Kendaraan Bergerak	6,01

Tabel 8.7
Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet, 2015

Tujuan Mengakses Internet	Persentase
(1)	(2)
Mendapat Informasi/Berita	58,58
Mengerjakan Tugas Sekolah	49,58
Mengirim/ Menerima Email	17,38
Sosial Media/Jejaring Sosial	81,18
Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa	5,80
Hiburan	51,95
Fasilitas Finansial	2,90
Lainnya	0,25

Tabel 8.8
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon
Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2015

Kepemilikan	Persentase
(1)	(2)
Telepon Rumah (PSTN)	0,22
Komputer/Laptop	10,18

BAB IX LAIN-LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. Bepergian adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin
2. Beras murah/raskin adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepala keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah
3. Bantuan Siswa Miskin (BSM) adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari Rata miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag)
4. Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu keluarga Sejahtera (KKS) adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 9.1
Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian
dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	17,45
Perempuan	20,13
Total	55,87

Tabel 9.2

Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 3 Bulan dan 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Frekuensi (Kali) Bepergian, 2015

Jenis Kelamin	3 Bulan		6 Bulan	
	1 kali	2+ kali	1 kali	2+ kali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	77,37	22,63	72,21	27,79
Perempuan	73,81	26,19	69,74	30,26
Total	75,42	24,58	70,87	29,13

Tabel 9.3

Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2015

Jenis Kelamin	Maksud Utama Melakukan Bepergian				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	32,12	4,79	1,56	54,81	6,72
Perempuan	31,85	1,75	2,26	60,26	3,88
Total	31,97	3,13	1,94	57,79	5,17

Keterangan/Note:

1. Berlibur/rekreasi

**2. Profesi/bisnis/misi/pertemuan/kongres/seminar/pendidikan/pe-
latihan**

3. Kesehatan/berobat/olahraga/kesenian

4. Mengunjungi teman/keluarga

5. Berziarah/keagamaan/lainnya

Tabel 9.4
Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak
Maret 2014 - Februari 2015 menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	1,21
Perempuan	0,68
Total	0,94

Tabel 9.5
Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2015

Jumlah Beras yang Dibeli/Diterima (kg)	Persentase
(1)	(2)
< 15	33,01
15 - 29	55,05
30 - 45	11,16
> 45	0,78
Total	100,00
% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin	23,71

Tabel 9.6
Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Harga Beras per Kg, 2015

Harga Beras per Kg (Rp)	Persentase
(1)	(2)
< 1 600	3,48
1 600	22,93
> 1 600	73,59
Total	100,00
Harga Rata-rata per Kg	1931,05

Tabel 9.7
Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama
Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit Usaha, 2015

Jenis Kredit Usaha	Persentase
(1)	(2)
PNPM	40,66
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	28,56
Program Bank selain KUR	31,59
KUBE/KUB	5,31
Program Koperasi	5,89
Perorangan (dengan Bunga)	6,32
Lainnya	8,93
% RT yang Menerima Kredit Usaha	10,00

Tabel 9.8

Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama Setahun Terakhir menurut Jenis BSM, 2015

Jenis BSM	Persentase
(1)	(2)
SD	66,38
SMP	30,76
SMA	18,18
% RT yang Menerima BSM	20,89

Tabel 9.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2015

Jenis Jaminan Sosial	Persentase
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Veteran	4,88
Jaminan Hari Tua	0,65
Asuransi Kecelakaan Kerja	1,51
Jaminan/Asuransi Kematian	0,89
Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	0,19

Tabel 9.10
 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2015

Kepemilikan KPS/KKS	Persentase
(1)	(2)
Ya, Dapat Menunjukkan Kartu	16,05
Ya, Tidak Dapat Menunjukkan Kartu	6,71
Tidak Punya	77,24
Total	100,00

Tabel 9.11
 Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut
 Jenis Aset yang Dimiliki, 2015

Jenis Aset yang Dimiliki	Persentase
(1)	(2)
Tabung Gas 5,5, kg atau lebih	12,17
Lemari Es/Kulkas	51,60
AC	1,61
Pemanas Air (Water Heater)	2,64
Emas/Perhiasan (minimal 10 gram)	18,78
Sepeda Motor	74,92
Perahu	0,00
Perahu Motor	0,00
Mobil	7,88

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
Jl. Imam Bonjol No. 22 Pariaman
Telp/Fax. (0751) 92699
E-mail : bps1306@bps.go.id
Homepage: <http://padangpariamankab.bps.go.id/>

